

UJI KESAHIHAN DAN KEANDALAN KUESIONER *DIABETES OBSTACLES QUESTIONER (DOQ)* BERBAHASA INDONESIA PADA PASIEN GERIATRI DENGAN DIABETES MELITUS TIPE 2

Alifia Putri Febriyanti
Program Studi Farmasi FKIK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Email: alifia.putri@farmasi.uin-malang.ac.id

Abstract

Diabetes mellitus is a chronic disease that will be suffered for life and it is the five most common diseases suffered by the elderly in Indonesia. The quality of life of geriatric patients with type 2 diabetes mellitus is strongly influenced by the patient's adherence to treatment so it is necessary to identify the factors that are affected patient compliance using the *Diabetes Obstacles Questionnaire (DOQ)* questionnaire. This study aims to test the validity and reliability of the DOQ questionnaire in Bahasa. Thirty five geriatric patients with type 2 diabetes mellitus were interviewed using DOQ questionnaire in Bahasa. Validity was assessed using the *Pearson Correlation Bivariate* test and realibility was assessed using Cronbach's Alpha. The results showed that the value of DOQ questionnaire in Bahasa $>$ values of r_{table} (0.361) as well as $r_{alpha}>$ constanta (0.60). It can be concluded that, the DOQ questionnaire in Bahasa is valid and reliable.

Keywords: Validity, Reliability, Compliance Barriers, DOQ, DMT2

Abstrak

Diabetes melitus adalah penyakit menahun yang akan diderita seumur hidup serta merupakan lima penyakit terbanyak yang diderita oleh lanjut usia di Indonesia. Kualitas hidup pasien geriatri dengan diabetes melitus tipe 2 sangat dipengaruhi oleh kepatuhan pasien terhadap pengobatannya sehingga perlu diidentifikasi faktor-faktor yang menurunkan kepatuhan pasien menggunakan kuesioner *Diabetes Obstacles Questionnaire (DOQ)*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kesahihan dan keandalan kuesioner DOQ berbahasa Indonesia. Tiga puluh lima pasien geriatri dengan diabetes melitus tipe 2 diwawancarai menggunakan DOQ berbahasa Indonesia. Kesahihan dinilai menggunakan uji *Pearson Correlation Bivariate* dan keandalan dinilai menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuesioner DOQ berbahasa Indonesia memiliki nilai $>$ dari r_{tabel} (0,361) serta $r_{alpha}>$ konstanta (0,60). Hal ini dapat disimpulkan bahwa, kuesioner DOQ berbahasa Indonesia Sahih dan Andal.

Keywords: Kesahihan, Keandalan, Hambatan Kepatuhan, DOQ, DMT2

PENDAHULUAN

Penyakit diabetes melitus terus meningkat dan menjadi salah satu penyakit kronis yang berbahaya di seluruh dunia. Penyakit diabetes melitus merupakan penyebab utama dari morbiditas dan mortalitas pada pasien lanjut usia. Hal ini dikarenakan pada lanjut usia terjadi proses penuaan pada struktur, fungsi, sel, jaringan, serta sistem organ dan mengalami gangguan homeostasis (ADA, 2021).

Penyakit Diabetes melitus tipe 2 (DMT2) membutuhkan terapi jangka panjang bahkan seumur hidup pasien. Keberhasilan dalam pengobatan DMT2 dipengaruhi oleh kepatuhan pasien, yang merupakan faktor utama dari *outcome* terapi. Kepatuhan dalam pengobatan DMT2 merupakan upaya pencegahan komplikasi pada pasien geriatri dengan DMT2. Kepatuhan pengobatan dipengaruhi oleh banyak faktor terutama pada pasien geriatri yang terjadi penurunan fungsional tubuh, seperti penurunan fungsi kognitif (mudah lupa) (Dipiro, 2020).

Hambatan dalam pengobatan yang dapat menurunkan kepatuhan pasien dapat diidentifikasi menggunakan kuesioner *Diabetes Obstacles Questioner (DOQ)*. DOQ merupakan instrumen yang telah dipakai di berbagai negara, dikembangkan di Inggris oleh Hearnshaw dkk. (2007). Kuesioner ini terdiri dari 78 item yang dibagi kedalam 8 domain yang berbeda yaitu tentang hambatan pengobatan (10 item), Self-Monitoring (5 item), pengetahuan dan keyakinan terhadap pengobatan (10 item), hambatan dalam diagnosis (6 item), hubungan dengan

profesional perawatan kesehatan (18 item), perubahan gaya hidup (13 item), coping (8 item), hambatan pada saran dan dukungan (8 item). Item diberi nilai pada masing-masing skala 5 poin dari 1 sampai 5 (sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju) (Kuusik Anni, 2012: 9). Penggunaan kuesioner DOQ di Indonesia membutuhkan penyesuaian Bahasa sehingga harus dilakukan pengujian terlebih dahulu terhadap kesahihan dan keandalan instrument tersebut. Kuesioner yang baik haruslah dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Konsep ini dikenal sebagai kesahihan. Bila suatu kuesioner menghasilkan hasil pengukuran yang sama atau hampir sama pada 1 orang yang sama dalam waktu yang berbeda, maka kuesioner dikatakan andal. Konsep ini yang menjadi makna dari keandalan (Hearnshaw, 2007).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diikuti oleh 35 pasien merupakan penelitian observasional menggunakan pendekatan potong lintang yang dilakukan pada pasien geriatri DMT2 di instalasi rawat jalan RSUD Haji Padjonga Daeng Ngalle Kabupaten Takalar pada tanggal bulan Mei sampai Juni 2018. Pasien yang menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian, pasien tidak dapat membaca atau menulis, memiliki kendala dalam berkomunikasi ataupun gangguan kognitif, tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pasien yang telah memberikan persetujuan untuk menjadi subyek pada penelitian ini diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner DOQ berbahasa Indonesia. Selanjutnya, dilakukan uji kesahihan dan keandalan kuesioner DOQ berbahasa Indonesia. Kesahihan dinilai menggunakan uji *Pearson Correlation Bivariate* dan keandalan dinilai menggunakan Cronbach's Alpha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diikuti oleh 35 pasien yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Dengan karakteristik disajikan pada Tabel 1.

Karakteristik	Laki-laki		Perempuan	
	N (Total)	%	N (Total)	%
Usia Responden (tahun)				
60-65				
66-70	0	0	0	0
70-75	0	0	4	11,4
>75	8	22,9	20	57,1
Jenis Kelamin	2	5,7	1	2,9
Laki-laki				
Perempuan	10		0	
Tingkat Pendidikan	0	28,6	25	0
Tidak Sekolah		0		71,4
SD dan Sederajat				
SMP dan Sederajat	2		3	
SMA dan Sederajat	3	5,7	5	8,6
Perguruan Tinggi	4	8,6	11	14,3
Pekerjaan	1	11,4	3	31,5
Tidak Bekerja	0	2,9	3	8,6
Karyawan Swasta		0		8,6
PNS				
Asuransi Kesehatan	6		15	
BPJS Kelas 1	4	17,1	6	42,9
BPJS Kelas 2	0	11,4	4	17,1
BPJS Kelas 3		0		11,4
	0		5	
	2	0	0	14,3
	8	5,7	20	0
		22,9		57,1

Hasil analisis statistik kuesioner DOQ berbahasa Indonesia dapat dilihat pada Tabel 2.

PERNYATAAN	Mean	IK (95%)	SD
X1. Hambatan Pengobatan			
Pernyataan 1	0,11	0,1-0,19	0,323
Pernyataan 2	0,11	0,1-0,19	0,323
Pernyataan 3	0,20	0,04-0,31	0,406
Pernyataan 4	0,20	0,04-0,31	0,406
Jumlah			0,3645
X2. Hambatan Pengobatan Sendiri			
	Mean	IK (95%)	SD
Pernyataan 1	1,00	0	0,000
Pernyataan 2	1,00	0	0,000
Pernyataan 3	1,00	0	0,000
Pernyataan 4	1,00	0	0,000
Jumlah			0,000
X3. Hambatan Pengetahuan & Keyakinan			
	Mean	IK (95%)	SD
Pernyataan 1	1,00	0	0,000
Pernyataan 2	1,00	0	0,000
Pernyataan 3	1,00	0	0,000
Jumlah			0,000
X4. Hambatan Diagnosis			
	Mean	IK (95%)	SD
Pernyataan 1	0,29	0,11-0,42	0,458
Pernyataan 2	0,20	0,04-0,31	0,406
Pernyataan 3	0,26	0,09-0,39	0,443
Jumlah			0,435
X5. Hambatan Hubungan dengan Tenaga Kesehatan			
	Mean	IK (95%)	SD
Pernyataan 1	0,14	0,00-0,23	0,355
Pernyataan 2	0,26	0,09-0,39	0,443
Pernyataan 3	1,00	0	0,000
Pernyataan 4	1,00	0	0,000
Jumlah			0,199
X6. Hambatan Pilihan Gaya Hidup			
	Mean	IK (95%)	SD
Pernyataan 1	1,00	0	0,000
Pernyataan 2	1,00	0	0,000
Pernyataan 3	1,00	0	0,000
Pernyataan 4	1,00	0	0,000
Jumlah			0,000
X7. Hambatan Mengatasi Diabetes			
	Mean	IK (95%)	SD
Pernyataan 1	1,00	0	0,000
Pernyataan 2	0,85	0,73-0,98	0,359
Pernyataan 3	1,00	0	0,000
Pernyataan 4	1,00	0	0,000
Jumlah			0,089
X8. Hambatan dari Saran dan Dukungan			
	Mean	IK (95%)	SD
Pernyataan 1	0,89	0,77-1,11	0,323
Pernyataan 2	0,83	0,69-0,96	0,382
Pernyataan 3	1,00	0	0,000
Jumlah			0,235

Instrumen kuesioner DOQ berbahasa Indonesia terdiri dari 8 domain, hasil pengujian kesahihan dapat dilihat pada Tabel 3-10 berikut ini:

1) Hambatan Pengobatan

Tabel 3. Hasil Uji Kesahihan Kuesioner Hambatan Pengobatan

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P 1	0,869	0,361	Valid
P 2	0,533	0,361	Valid
P 3	0,831	0,361	Valid
P 4	0,625	0,361	Valid

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel uji r maka soal tersebut sah dalam hal ini r_{tabel} dengan $N= 30$ dan $\alpha = 5\%$ adalah 0,361. Dari hasil uji kesahihan dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan yang terdapat dalam kuesioner adalah sah.

2) Hambatan Pengobatan Sendiri

Tabel 4. Hasil Uji Kesahihan Kuesioner Hambatan Pengobatan Sendiri

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P 1	0,839	0,361	Valid
P 2	0,516	0,361	Valid
P 3	0,703	0,361	Valid
P 4	0,634	0,361	Valid

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel uji r maka soal tersebut sah dalam hal ini r_{tabel} dengan $N= 30$ dan $\alpha = 5\%$ adalah 0,361. Dari hasil uji kesahihan dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan yang terdapat dalam kuesioner adalah sah.

3) Hambatan Pengetahuan dan Keyakinan

Tabel 5. Hasil Uji Kesahihan Kuesioner Hambatan Pengetahuan dan Keyakinan

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P 1	0,790	0,361	Valid
P 2	0,597	0,361	Valid
P 3	0,870	0,361	Valid

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel uji r maka soal tersebut sah dalam hal ini r_{tabel} dengan $N= 30$ dan $\alpha = 5\%$ adalah 0,361. Dari hasil uji kesahihan dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan yang terdapat dalam kuesioner adalah sah.

4) Hambatan Diagnosis

Tabel 6. Hasil Uji Kesahihan Kuesioner Hambatan Diagnosis

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P 1	0,881	0,361	Valid
P 2	0,618	0,361	Valid
P 3	0,876	0,361	Valid

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel uji r maka soal tersebut sah dalam hal ini r_{tabel} dengan $N= 30$ dan $\alpha = 5\%$ adalah 0,361. Dari hasil uji kesahihan dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan yang terdapat dalam kuesioner adalah sah.

5) Hambatan Hubungan dengan Tenaga Kesehatan.

Tabel 7. Hasil Uji Kesahihan Kuesioner Hambatan Hubungan dengan Tenaga Kesehatan

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P 1	0,889	0,361	Valid
P 2	0,533	0,361	Valid
P 3	0,851	0,361	Valid
P 4	0,581	0,361	Valid

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel uji r maka soal tersebut sah dalam hal ini r_{tabel} dengan $N = 30$ dan $\alpha = 5\%$ adalah 0,361. Dari hasil uji kesahihan dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan yang terdapat dalam kuesioner adalah sah.

6) Hambatan dari Pilihan Gaya Hidup

Tabel 8. Hasil Uji Kesahihan Kuesioner Hambatan dari Pilihan Gaya Hidup

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P 1	0,780	0,361	Valid
P 2	0,777	0,361	Valid
P 3	0,631	0,361	Valid
P 4	0,777	0,361	Valid

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel uji r maka soal tersebut sah dalam hal ini r_{tabel} dengan $N = 30$ dan $\alpha = 5\%$ adalah 0,361. Dari hasil uji kesahihan dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan yang terdapat dalam kuesioner adalah sah.

7) Hambatan Mengatasi Diabetes

Tabel 9. Hasil Uji Kesahihan Kuesioner Hambatan Mengatasi Diabetes

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P 1	0,881	0,361	Valid
P 2	0,618	0,361	Valid
P 3	0,876	0,361	Valid

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel uji r maka soal tersebut sah dalam hal ini r_{tabel} dengan $N = 30$ dan $\alpha = 5\%$ adalah 0,361. Dari hasil uji kesahihan dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan yang terdapat dalam kuesioner adalah sah.

8) Hambatan dari Saran dan Dukungan

Tabel 10. Hasil Uji Kesahihan Kuesioner Hambatan dari Saran dan Dukungan

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P 1	0,920	0,361	Valid
P 2	0,504	0,361	Valid
P 3	0,920	0,361	Valid

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel uji r maka soal tersebut sah dalam hal ini r_{tabel} dengan $N = 30$ dan $\alpha = 5\%$ adalah 0,361. Dari hasil uji kesahihan dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan yang terdapat dalam kuesioner adalah sah.

Hasil Uji Keandalan Kuesioner DOQ berbahasa Indonesia, dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Hambatan Pengobatan	0,687	Reliabel
Hambatan Pengobatan Sendiri	0,617	Reliabel
Hambatan Pengetahuan dan Keyakinan	0,630	Reliabel
Hambatan Diagnosis	0,717	Reliabel
Hambatan Hubungan dengan Tenaga Kesehatan	0,687	Reliabel
Hambatan Pilihan Gaya Hidup	0,719	Reliabel
Hambatan dari Mengatasi Diabetes	0,717	Reliabel
Hambatan dari Saran dan dukungan	0,698	Reliabel

Dari tabel perhitungan keandalan dengan menggunakan bantuan SPSS dapat diketahui bahwa nilai keandalan pada kuesioner DOQ domain hambatan pengobatan adalah 0,687, domain hambatan pengobatan sendiri adalah 0,617, domain hambatan pengetahuan dan keyakinan adalah 0,630, domain hambatan diagnosis adalah 0,717, domain hambatan hubungan dengan tenaga kesehatan adalah 0,687, domain hambatan pilihan gaya hidup yaitu 0,719, domain hambatan dalam mengatasi diabetes adalah 0,717 dan domain hambatan dari saran dan dukungan adalah 0,698. Untuk melihat keandalan instrumen digunakan Cronbach's Alpha dengan tingkat

kepercayaan 95%. Jika $r_{\alpha} > \text{konstanta}$ (0,60) maka instrumen yang digunakan andal. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS didapatkan hasil $r_{\alpha} > \text{konstanta}$ (0,6) maka instrumen dinyatakan andal.

Metode *Cronbach's alpha* dalam penelitian ini untuk menguji konsistensi internal, yaitu melihat korelasi antar butir dalam satu domain, dikatakan baik jika didapatkan nilai *Cronbach alpha* $> 0,7$. Kuesioner DOQ terdiri dari delapan domain. Dari kedelapan domain tersebut, mempunyai nilai *Cronbach alpha* masing-masing secara berturut-turut yaitu 0,687; 0,617; 0,717; 0,687; 0,719; 0,717; dan 0,698 (Tabel 11).

Nilai *Cronbach alpha* $< 0,7$ tidak selalu berarti alat ukur yang dinilai memiliki keandalan yang rendah. Sebab, nilai ini sangat dipengaruhi oleh panjangnya tes atau jumlah butir pertanyaan dalam tiap domain. Tidak ada ukuran yang pasti mengenai jumlah pertanyaan yang dianjurkan dalam setiap domain, beberapa penelitian yang ada menyebutkan nilai *Cronbach alpha* akan didapatkan lebih rendah dari sebenarnya jika pertanyaan dari tiap domain < 4 . Namun, domain yang terlalu banyak juga akan memperkecil nilai *alpha*. Selain itu, nilai *alpha* juga dipengaruhi beberapa faktor antara lain jumlah sampel, homogenitas dari responden, dan keterkaitan yang kurang baik dari masing-masing pertanyaan dalam tiap domain (Travakol, 2011)

KESIMPULAN

Kuesioner DOQ berbahasa Indonesia terbukti sebagai alat ukur yang sah dan andal untuk mengukur hambatan pengobatan diabetes melitus tipe 2 pada pasien geriatri.

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2021). Standard of Medical Care in Diabetes - 2021. *The Journal of Clinical and Applied Research and Education Diabetes Care*, 244-1.
- Dahlan, M. S. (2016). *Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dahlan, M. S. (2018). *Penelitian Diagnostik, Validitas & Reliabilitas*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dipiro. (2020). *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*. New York: Mc Graw hill.
- Hearnshaw, H. e. (2007). Development and validation of the Diabetes Obstacles Questionnaire (DOQ) to assess obstacles in living with Type 2 diabetes. *Diabet Med*, 878-82.
- IDF. (2018). *IDF Diabetes Atlas*. New York: International Diabetes Federation.
- Kemkes. (2016). *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Jakarta: Pusdatin.
- PERKENI. (2019). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia*. Jakarta: PB PERKENI.
- Travakol, M. a. (2011). Making sense of Cronbach's alpha. *Int J Med Educ*, 53-5.